

**ANALISIS PENGARUH NOM, FDR, NPF, DAN BOPO
TERHADAP PROFITABILITAS (*RETURN ON EQUITY*)
PADA BANK SYARIAH MANDIRI TAHUN 2012-2019**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

“Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)”



IAIN PURWOKERTO

Oleh:
IGGEENURZANAH
NIM. 1617201107

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut pasal 1 ayat 2 Bab I UU No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pinjaman dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Dahlan, 2012: 100). Jadi, bank sebagai lembaga *intermediary* atau perantara antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana, dan bank mendapatkan laba atau keuntungan dari kegiatan tersebut.

Menurut pasal 1 ayat 7 UU No. 10 Tahun 2008, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Dahlan, 2012: 101). Bank syariah berfungsi sebagai lembaga penyimpanan dan penyaluran dana serta tidak mengandalkan bunga melainkan prinsip bagi hasil dan berjalan sesuai dengan prinsip syariat Islam, serta dalam menjalankan kegiatannya memiliki aturan perjanjian (akad) antara bank dengan pihak lain (nasabah) berdasarkan hukum Islam (Sumarlin, 2016). Jadi, semua kegiatan yang ada di dalam perbankan harus sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist.

Sejak mulai dikembangkannya sistem perbankan syariah di Indonesia, dalam dua dekade pengembangan keuangan syariah nasional, sudah banyak pencapaian kemajuan. Sistem keuangan syariah di Indonesia menjadi salah satu sistem terbaik dan terlengkap yang diakui secara internasional. Per Juni 2019, industri perbankan syariah terdiri dari 14 Bank Umum Syariah, 20 Unit Usaha Syariah yang dimiliki oleh Bank Umum Konvensional dan 164 BPRS dengan total aset sebesar Rp. 499,34 Triliun dengan pangsa pasar 5,95%. Total nilai aset terbesar ada di Provinsi DKI Jakarta yaitu sebesar 54,82%. Pada akhir tahun 2013, fungsi pengaturan dan pengawasan perbankan berpindah

dari Bank Indonesia ke Otoritas Jasa Keuangan. Maka pengawasan dan pengaturan perbankan syariah juga beralih ke OJK (Ojk.go.id).

Untuk tetap menjaga kepercayaan nasabah atau masyarakat, bank harus menjaga bahkan meningkatkan kinerja keuangannya. Salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan bank adalah melihat tingkat profitabilitas. Hal ini dapat dilihat dari tingkat profitabilitas bank dalam menjalankan usahanya secara efisien. Efisiensi diukur dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba. Semakin tinggi profitabilitas suatu bank, maka semakin baik pula kinerja bank tersebut (Suryani, 2011).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas merupakan perbandingan antara laba perusahaan dengan investasi atau ekuitas yang digunakan untuk memperoleh laba tersebut. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi pula efisiensi perusahaan tersebut dalam memanfaatkan fasilitas perusahaan (Idrus, 2018). Profitabilitas bank dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu pertama faktor internal yang berasal dari manajemen bank itu sendiri seperti penghimpunan dana, manajemen modal, manajemen likuiditas, manajemen biaya. Dan yang kedua faktor eksternal yang berasal dari luar bank dan tidak dapat dikendalikan oleh bank itu sendiri, seperti persaingan, regulasi, konsentrasi, pangsa pasar, kepemilikan, kelangkaan modal, jumlah uang beredar, inflasi, skala ekonomi besaran bank dan lain-lain (Mawaddah, 2015). Untuk mengukur tingkat profitabilitas atau tingkat keuntungan suatu perbankan dapat menggunakan dua rasio, yaitu rasio *Return On Assets* dan rasio *Return On Equity*. Namun pada penelitian ini alat pengukur tingkat keuntungan yang digunakan yaitu rasio *Return On Equity*, karena rasio ini memiliki hubungan yang positif dengan perubahan laba atau keuntungan yang diperoleh suatu perbankan. ROE mengukur *return* yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan. Jadi efektivitas manajemen suatu perbankan syariah dalam kegiatan operasinya akan mempengaruhi laba dan ekuitas bank.

Return On Equity merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen bank dalam mengelola modal yang tersedia untuk menghasilkan laba setelah pajak. Semakin besar ROE, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Laba setelah pajak adalah laba bersih dari kegiatan operasional setelah dikurangi pajak, sedangkan rata-rata total ekuitas adalah rata-rata modal inti yang dimiliki bank. Perhitungan modal inti dilakukan berdasarkan ketentuan kewajiban modal minimum yang berlaku (Machmud & Rukmana, 2010: 166).

Bank yang baik adalah bank yang memiliki penilaian kesehatan bank yang bagus. Kesehatan suatu perbankan dapat dilihat dari rasio-rasio yang terdapat pada laporan keuangan bank. Faktor-faktor yang nilai yaitu antara lain Rasio Efisiensi (BOPO), ROE (*Return On Equity*), FDR (*Financing to Deposit Ratio*), dan NPF (*Non Performing Financing*) (Idrus, 2018). Selain itu NOM (*Net Operating Margin*) juga digunakan sebagai salah satu indikator yang diperhitungkan dalam penelitian aspek profitabilitas (Widyawati, 2017).

Net Operating Margin pada bank syariah merupakan rasio antara pendapatan operasi bersih terhadap rata-rata aktiva produktif. Semakin besar *Net Operating Margin* yang dicapai oleh suatu bank maka akan meningkatkan pendapatan operasional bersih atas aktiva produktif yang dikelola oleh bank yang bersangkutan, sehingga laba bank akan meningkat (Afifah, 2014).

Menurut (Kasmir, 2008: 116) *Financing to Deposit Ratio* merupakan rasio antara total pembiayaan yang disalurkan dengan total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditas. Semakin besar kredit atau pembiayaan maka pendapatan yang diperoleh akan naik, dan karena pendapatan naik maka secara otomatis laba juga akan mengalami kenaikan (Irhamyah, 2010).

Salah satu fungsi bank yaitu memberikan pembiayaan kepada nasabahnya. Dari kegiatan bank tersebut akan memberikan risiko yaitu berupa

risiko kredit. Risiko kredit merupakan risiko yang muncul karena nasabah pembiayaan tidak bisa atau gagal membayar kewajibannya. Untuk mengukur tingkat masalah atau risiko dari kegiatan pembiayaan tersebut dapat menggunakan rasio *Non Performing Financing* (NPF) yaitu pembiayaan yang bermasalah atau kurang lancar bahkan macet. Semakin tinggi NPF maka menunjukkan semakin tinggi pembiayaan bermasalah dan semakin tinggi kemungkinan kerugian yang dialami suatu bank atau semakin rendah profitabilitas (Trisna, 2018).

Efisiensi dalam kegiatan operasional perbankan harus sangat diperhatikan. Karena hal ini akan mempengaruhi tingkat profitabilitas suatu bank. Bank dapat dikatakan memiliki efisiensi yang baik apabila bank mampu meminimalkan biaya yang dikeluarkan dan memaksimalkan pendapatan yang dihasilkan. Tingkat efisiensi pada perbankan dapat diukur dengan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). BOPO merupakan persentase jumlah biaya operasional bank terhadap jumlah pendapatan yang dihasilkan bank dalam periode waktu tertentu. Semakin tinggi nilai BOPO maka semakin rendah tingkat efisiensi bank tersebut. Semakin tinggi nilai BOPO akan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dan likuiditas bank tersebut (Abdillah, 2015).

Krisis moneter dan ekonomi sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis politik nasional telah membawa dampak besar dalam perekonomian nasional. Krisis tersebut telah mengakibatkan perbankan Indonesia yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami kesulitan yang sangat parah. Keadaan tersebut menyebabkan pemerintah Indonesia terpaksa mengambil tindakan untuk merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia. Lahirnya UU No. 10 Tahun 1998, tentang Perbankan atas UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, pada bulan November 1998 telah memberikan peluang yang sangat baik bagi tumbuhnya bank-bank syariah di Indonesia (Irhamyah, 2010).

Berdasarkan fenomena di atas, tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha

BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999. Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, Bank Indonesia menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri.

PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999. PT Bank Syariah Mandiri hadir, tumbuh dan berkembang sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik (Syariahamandiri.co.id).

Tabel 1
Perkembangan NOM, FDR, NPF, BOPO, dan ROE
Bank Syariah Mandiri di Indonesia Periode 2012-2019

Tahun		Variabel (%)				
		ROE	NOM	FDR	NPF	BOPO
2012	I	66,56	6,88	87,25	0,86	70,47
	II	68,52	6,80	92,21	1,41	70,11
	III	68,43	7,00	93,90	1,55	71,14
	IV	68,09	7,25	94,40	1,14	73,00
2013	I	70,11	7,09	95,61	1,55	69,24
	II	50,30	7,31	94,22	1,10	81,63
	III	43,49	7,23	91,29	1,59	87,53
	IV	44,58	7,25	89,37	2,29	84,03
2014	I	53,86	6,39	90,34	2,65	81,99
	II	20,17	6,20	89,91	3,90	93,03
	III	24,64	6,04	85,68	4,23	93,02
	IV	4,82	6,19	82,13	4,29	98,46
2015	I	4,48	6,31	81,45	4,44	95,92
	II	5,48	0,59	85,01	4,70	96,16

	III	4,10	0,45	84,49	4,34	97,41
	IV	5,92	0,58	81,99	4,05	94,78
2016	I	5,61	0,60	80,16	4,32	94,44
	II	6,14	0,67	82,31	3,74	93,76
	III	5,98	0,65	80,40	3,63	93,93
	IV	5,81	0,64	79,19	3,13	94,12
2017	I	5,83	0,68	77,75	3,16	93,82
	II	5,80	0,67	80,03	3,23	93,89
	III	5,53	0,63	78,29	3,12	94,22
	IV	5,71	0,61	77,66	2,71	94,44
2018	I	6,85	0,89	73,92	2,49	91,20
	II	7,31	1,00	75,47	2,75	90,09
	III	7,98	1,05	79,08	2,51	89,73
	IV	8,21	0,96	77,25	1,56	90,68
2019	I	12,59	1,46	79,39	1,29	86,03
	II	14,01	1,67	81,63	1,21	83,91
	III	14,55	1,73	81,41	1,07	83,28
	IV	15,65	1,85	75,54	1,00	82,89

*Sumber: Laporan Keuangan Triwulan Bank Syariah Mandiri
Tahun 2012-2019*

Berdasarkan data Tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa pada Bank Syariah Mandiri tahun 2012 Triwulan I-II NOM mengalami penurunan sebesar 0,08 persen. Sedangkan ROE mengalami peningkatan sebesar 1,96 persen. Pada tahun 2012 Triwulan II-III NOM mengalami peningkatan sebesar 0,2 persen. Sedangkan ROE mengalami penurunan sebesar 0,09 persen. Pada tahun 2012 Triwulan III-IV NOM mengalami peningkatan sebesar 0,25 persen. Sedangkan ROE mengalami penurunan sebesar 0,34 persen. Pada tahun 2012 Triwulan IV- tahun 2013 Triwulan I NOM mengalami penurunan sebesar 0,16 persen. Sedangkan ROE mengalami peningkatan sebesar 2,02 persen. Pada tahun 2013 Triwulan I-II NOM mengalami peningkatan sebesar 0,22 persen. Sedangkan ROE mengalami penurunan sebesar 19,81 persen. Pada tahun 2013 Triwulan IV- tahun 2014 Triwulan I NOM mengalami penurunan sebesar 0,86 persen. Sedangkan ROE mengalami peningkatan sebesar 9,28 persen. Pada tahun 2014 Triwulan II-III NOM mengalami penurunan sebesar 0,16 persen. Sedangkan ROE mengalami peningkatan sebesar 4,47 persen. Pada tahun 2014 Triwulan III-IV NOM mengalami

peningkatan sebesar 0,15 persen. Sedangkan ROE mengalami penurunan sebesar 19,82 persen. Pada tahun 2014 Triwulan IV- tahun 2015 Triwulan I NOM mengalami peningkatan sebesar 0,12 persen. Sedangkan ROE mengalami penurunan sebesar 0,34 persen. Pada tahun 2015 Triwulan I-II NOM mengalami penurunan sebesar 5,72 persen. Sedangkan ROE mengalami peningkatan sebesar 1,00 persen. Pada tahun 2015 Triwulan IV- tahun 2016 Triwulan I NOM mengalami peningkatan sebesar 0,02 persen. Sedangkan ROE mengalami penurunan sebesar 0,31 persen. Pada tahun 2017 Triwulan III-IV NOM mengalami penurunan sebesar 0,02 persen. Sedangkan ROE mengalami peningkatan sebesar 0,18 persen. Pada tahun 2018 Triwulan III-IV NOM mengalami penurunan sebesar 0,09 persen. Sedangkan ROE mengalami peningkatan sebesar 0,23 persen. Data ini menunjukkan telah terjadi ketidaksesuaian dan ketidak konsistenan antara teori yang ada dengan fenomena yang terjadi mengenai hubungan antara NOM dengan ROE. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa jika NOM naik, maka ROE juga akan naik. Dan jika NOM turun, maka ROE juga akan turun. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut lagi.

Berdasarkan data Tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa pada Bank Syariah Mandiri tahun 2012 Triwulan II-III FDR mengalami peningkatan sebesar 1,69 persen. Sedangkan ROE mengalami penurunan sebesar 0,09 persen. Pada tahun 2012 Triwulan III-IV FDR mengalami peningkatan sebesar 0,5 persen. Sedangkan ROE mengalami penurunan sebesar 0,34 persen. Pada tahun 2013 Triwulan III-IV FDR mengalami penurunan sebesar 1,92 persen. Sedangkan ROE mengalami peningkatan sebesar 1,09 persen. Pada tahun 2014 Triwulan II-III FDR mengalami penurunan sebesar 4,23 persen. Sedangkan ROE mengalami peningkatan sebesar 4,47 persen. Pada tahun 2015 Triwulan III-IV FDR mengalami penurunan sebesar 2,50 persen. Sedangkan ROE mengalami peningkatan sebesar 1,19 persen. Pada tahun 2016 Triwulan IV- tahun 2017 Triwulan I FDR mengalami penurunan sebesar 1,44 persen. Sedangkan ROE mengalami peningkatan sebesar 0,02 persen. Pada tahun 2017 Triwulan I-II FDR mengalami peningkatan sebesar 2,28

persen. Sedangkan ROE mengalami penurunan sebesar 0,03 persen. Pada tahun 2017 Triwulan III-IV FDR mengalami penurunan sebesar 0,63 persen. Sedangkan ROE mengalami peningkatan sebesar 0,18 persen. Pada tahun 2017 Triwulan IV- tahun 2018 Triwulan I FDR mengalami penurunan sebesar 3,74 persen. Sedangkan ROE mengalami peningkatan sebesar 1,14 persen. Pada tahun 2018 Triwulan III-IV FDR mengalami penurunan sebesar 1,83 persen. Sedangkan ROE mengalami peningkatan sebesar 0,23 persen. Pada tahun 2019 Triwulan II-III FDR mengalami penurunan sebesar 0,22 persen. Sedangkan ROE mengalami peningkatan sebesar 0,54 persen. Pada tahun 2019 Triwulan III-IV FDR mengalami penurunan sebesar 5,87 persen. Sedangkan ROE mengalami peningkatan sebesar 1,10 persen. Data ini menunjukkan telah terjadi ketidak sesuaian dan ketidak konsistenan antara teori yang ada dengan fenomena yang terjadi mengenai hubungan antara FDR dengan ROE. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa jika FDR naik, maka ROE juga akan naik. Dan jika FDR turun, maka ROE juga akan turun. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut lagi.

Berdasarkan Tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa pada Bank Syariah Mandiri tahun 2012 Triwulan I-II NPF mengalami peningkatan sebesar 0,55 persen. Sedangkan ROE mengalami peningkatan sebesar 1,96 persen. Pada tahun 2012 Triwulan III-IV NPF mengalami penurunan sebesar 0,41 persen. Sedangkan ROE mengalami penurunan sebesar 0,34 persen. Pada tahun 2012 Triwulan IV- tahun 2013 Triwulan I NPF mengalami peningkatan sebesar 0,41 persen. Sedangkan ROE mengalami peningkatan sebesar 2,02 persen. Pada tahun 2013 Triwulan I-II NPF mengalami penurunan sebesar 0,45 persen. Sedangkan ROE mengalami penurunan sebesar 19,81 persen. Pada tahun 2013 Triwulan III-IV NPF mengalami peningkatan sebesar 0,7 persen. Sedangkan ROE mengalami peningkatan sebesar 1,09 persen. Pada tahun 2013 Triwulan IV- tahun 2014 Triwulan I NPF mengalami peningkatan sebesar 0,36 persen. Sedangkan ROE mengalami peningkatan sebesar 9,28 persen. Pada tahun 2014 Triwulan II-III NPF mengalami peningkatan sebesar 0,33 persen. Sedangkan ROE mengalami peningkatan sebesar 4,47 persen.

Pada tahun 2015 Triwulan I-II NPF mengalami peningkatan sebesar 0,26 persen. Sedangkan ROE mengalami peningkatan sebesar 1,00 persen. Pada tahun 2015 Triwulan II-III NPF mengalami penurunan sebesar 0,36 persen. Sedangkan ROE mengalami penurunan sebesar 1,38 persen. Pada tahun 2016 Triwulan II-III NPF mengalami penurunan sebesar 0,11 persen. Sedangkan ROE mengalami penurunan sebesar 0,16 persen. Pada tahun 2016 Triwulan III-IV NPF mengalami penurunan sebesar 0,50 persen. Sedangkan ROE mengalami penurunan sebesar 0,17 persen. Pada tahun 2016 Triwulan IV-tahun 2017 Triwulan I NPF mengalami peningkatan sebesar 0,03 persen. Sedangkan ROE mengalami peningkatan sebesar 0,02 persen. Pada tahun 2017 Triwulan II-III NPF mengalami penurunan sebesar 0,11 persen. Sedangkan ROE mengalami penurunan sebesar 0,27 persen. Pada tahun 2018 Triwulan I-II NPF mengalami peningkatan sebesar 0,26 persen. Sedangkan ROE mengalami peningkatan sebesar 0,46 persen. Data ini menunjukkan telah terjadi ketidak sesuaian dan ketidak konsistenan antara teori yang ada dengan fenomena yang sebenarnya mengenai hubungan antara NPF dengan ROE. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa jika NPF naik, maka ROE akan turun. Begitu juga sebaliknya, jika NPF turun maka ROE akan naik. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut lagi.

Berdasarkan Tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa pada Bank Syariah Mandiri tahun 2014 Triwulan IV- tahun 2015 Triwulan I BOPO mengalami penurunan sebesar 2,54 persen. Sedangkan ROE mengalami penurunan sebesar 0,34 persen. Pada tahun 2015 Triwulan I-II BOPO mengalami peningkatan sebesar 0,24 persen. Sedangkan ROE mengalami peningkatan sebesar 1,00 persen. Pada tahun 2015 Triwulan IV- tahun 2016 Triwulan I BOPO mengalami penurunan sebesar 0,34 persen. Sedangkan ROE mengalami penurunan sebesar 0,31 persen. Pada tahun 2017 Triwulan III-IV BOPO mengalami peningkatan sebesar 0,22 persen. Sedangkan ROE mengalami peningkatan sebesar 0,18 persen. Pada tahun 2018 Triwulan III-IV BOPO mengalami peningkatan sebesar 0,95 persen. Sedangkan ROE mengalami peningkatan sebesar 0,23 persen. Data ini menunjukkan telah

terjadi ketidak sesuaian dan ketidak konsistenan antara teori yang ada dengan fenomena yang sebenarnya mengenai hubungan antara BOPO dengan ROE. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa jika BOPO naik, maka ROE akan turun. Begitu juga sebaliknya, jika BOPO turun maka ROE akan naik. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut lagi.

Berdasarkan tabel 1 di atas, pada laporan keuangan Triwulan Bank Syariah Mandiri tahun 2012-2019 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dan penurunan pada rasio-rasio profitabilitas diantaranya yaitu ROE, NOM, FDR, NPF, dan BOPO. Dan hubungan dari setiap rasio itu terdapat beberapa ketidaksesuaian antara fenomena yang sebenarnya terjadi dengan teori yang ada. Maka dari itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai hal tersebut.

Pada Bisnis.com, Jakarta (24/08/2019), Bank Syariah Mandiri memperoleh penghargaan Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI) Award 2019 untuk kategori aset terbesar bank umum syariah. Kemudian pada Republika.co.id, Kuala Lumpur (04/07/2019), Bank Syariah Mandiri memborong tiga penghargaan sekaligus dari lembaga riset keuangan berbasis di Hong Kong, The Asset. Ketiga penghargaan tersebut antara lain penghargaan Islamic Bank of the Year 2019, Indonesia Best Islamic Retail Bank dan Indonesia Best Islamic Trade Finance Bank. Penghargaan tersebut merupakan bentuk pengakuan atas positioning Bank Syariah Mandiri sebagai bank syariah terbaik di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Analisis Pengaruh NOM, FDR, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas (*Return on Equity*) pada Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah ketidak konsistenan hubungan antara NOM, FDR, NPF dan BOPO terhadap profitabilitas (*Return on Equity*), menjadi suatu masalah

yang perlu dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu penelitian ini berfokus pada penggunaan variabel NOM, FDR, NPF dan BOPO untuk mengetahui pengaruhnya terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) pada periode tahun 2012-2019 berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Net Operating Margin* (NOM) berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (*Return on Equity*)?
2. Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (*Return on Equity*)?
3. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (*Return on Equity*)?
4. Apakah Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (*Return on Equity*)?
5. Apakah NOM, FDR, NPF, dan BOPO berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas (*Return on Equity*)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat ditetapkan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Net Operating Margin* (NOM) secara parsial terhadap profitabilitas (*Return On Equity*).
2. Untuk mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara parsial terhadap profitabilitas (*Return On Equity*).
3. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial terhadap profitabilitas (*Return On Equity*).
4. Untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial terhadap profitabilitas (*Return On Equity*).
5. Untuk mengetahui pengaruh NOM, FDR, NPF, dan BOPO secara simultan terhadap profitabilitas (*Return On Equity*).

D. Manfaat Penelitian

Dari Penelitian dan penulisan mengenai pengaruh hubungan NOM, FDR, NPF, dan BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas (*Return on Equity*) diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan masukan untuk seluruh perbankan syariah di Indonesia.
2. Bagi Akademik, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan menambah wawasan mengenai perbankan syariah yang berkaitan dengan rasio keuangan dan juga profitabilitas bank.

E. Penelitian Terdahulu

Mengkaji hasil penelitian terdahulu adalah mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi pengetahuan atau hal yang sudah ada dan yang belum ada. Berikut ini adalah beberapa hasil penelitian terdahulu:

Tabel 2: Peneliti Terdahulu

No.	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Anwar Irhamsyah (2010), "Analisis Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional</i> (BOPO), dan <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE)".	Variabel CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE. Variabel BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap ROE. Variabel FDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROE.	Periode penelitian tahun 2012-2019. Metode penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda. Variabel NOM, FDR, NPF, dan BOPO sebagai variabel independen dan ROE sebagai variabel dependen.
2.	Sri Wahyuni (2016), "Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank	Variabel CAR dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Variabel FDR dan NPF berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.	Variabel NOM, FDR, NPF, dan BOPO sebagai variabel independen dan ROE sebagai

	Umum Syariah (Periode 2011-2015)".	Variabel CAR, NPF, dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE. Variabel FDR positif dan signifikan terhadap ROE.	variabel dependen. Metode penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda. Objek penelitian di Bank Syariah Mandiri. Periode penelitian tahun 2012-2019.
3.	Desi Ariyani (2010), "Analisis Pengaruh CAR, FDR, BOPO, dan NPF terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk".	Variabel CAR dan BOPO memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE. Variabel FDR dan NPF berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROE.	Variabel NOM, FDR, NPF, dan BOPO sebagai variabel independen dan ROE sebagai variabel dependen. Metode penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda. Objek penelitian di Bank Syariah Mandiri. Periode penelitian tahun 2012-2019.
4.	Alilia Trisna (2018), "Pengaruh NPL, CAR, BOPO, dan Perlindungan Investor terhadap Profitabilitas (ROE) pada Bank Konvensional Non Devisa Periode 2012-2017".	Variabel CAR dan NPL tidak berpengaruh terhadap ROE. Variabel BOPO berpengaruh negatif secara signifikan terhadap ROE. Variabel Perlindungan Investor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROE.	Variabel NOM, FDR, NPF, dan BOPO sebagai variabel independen dan ROE sebagai variabel dependen. Objek penelitian di Bank Syariah Mandiri. Periode penelitian tahun 2012-2019.
5.	Thyas Rafelia dan Moh. Didik Ardiyanto (2013), "Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO terhadap ROE Bank Syariah Mandiri Periode	Variabel CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROE. Variabel FDR dan NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Variabel BOPO berpengaruh negatif dan signifikan	Variabel NOM, FDR, NPF, dan BOPO sebagai variabel independen. Periode penelitian tahun 2012-2019.

	Desember 2008- Agustus 2012”.	terhadap ROE.	
6.	Ali Idrus (2018), “Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE)”.	Variabel CAR, BOPO, FDR, dan Kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE. Variabel NPF berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap ROE. Variabel Inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROE.	Variabel NOM, FDR, NPF, dan BOPO sebagai variabel independen. Objek penelitian di Bank Syariah Mandiri. Periode penelitian tahun 2012-2019.
7.	Muh. Sabir, M. Muhammad Ali, dan Abd. Hamid Habbe (2012), “Pengaruh Rasio Kesehatan Bank terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan bank Konvensional di Indonesia”.	Pengaruh rasio kesehatan bank terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia adalah Variabel CAR dan NPF tidak berpengaruh terhadap ROA, variabel BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, variabel NOM dan FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Dan pengaruh rasio kesehatan bank terhadap kinerja keuangan Bank Konvensional di Indonesia adalah variabel CAR dan NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, variabel BOPO berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA, variabel NPL dan LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.	Variabel NOM, FDR, NPF, dan BOPO sebagai variabel independen dan ROE sebagai variabel dependen. Objek penelitian di Bank Syariah Mandiri. Periode penelitian tahun 2012-2019.
8.	Giofani Nursucia Widyawati (2017), “Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Operational Efficiency Ratio (OER), Penyisihan	Variabel CAR dan NPF berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada BUS periode 2010-2015. Variabel OER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada BUS periode 2010-2015. Variabel PPAP berpengaruh	Variabel NOM, FDR, NPF, dan BOPO sebagai variabel independen dan ROE sebagai variabel dependen. Objek penelitian di Bank Syariah Mandiri.

	Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) dan Net Operating Margin (NOM) terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah Peiode 2010-2015”.	positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada BUS periode 2010-2015. Variabel NOM berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas pada BUS periode 2010-2015. Variabel CAR, NPF, OER, PPAP, dan NOM secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.	Periode penelitian tahun 2012-2019. Metode penelitian hanya menggunakan analisis regresi linier berganda.
9.	Silfani Permata Sari dan A. Mulyo Haryanto (2017), “Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Net Operating Margin, Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing dan Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2015)”.	Variabel CAR, FDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank syariah. Variabel NOM berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Variabel NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Variabel Pembiayaan Bagi Hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank syariah.	Variabel NOM, FDR, NPF, dan BOPO sebagai variabel independen dan ROE sebagai variabel dependen. Objek penelitian di Bank Syariah Mandiri. Periode penelitian tahun 2012-2019.
10.	Vita Tristingtyas & Osmad Mutaher (2013), “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia”.	Variabel CAR dan DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Variabel NPF, NOM, dan FDR berpengaruh nrgatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Variabel BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.	Variabel NOM, FDR, NPF, dan BOPO sebagai variabel independen dan ROE sebagai variabel dependen. Objek penelitian di Bank Syariah Mandiri. Periode penelitian tahun 2012-2019.

Sumber: Data diolah

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini akan disusun sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan dan menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai teori yang melandasi penelitian yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan analisis terhadap permasalahan yang ada, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai ruang lingkup penelitian, populasi, sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan alat analisis yang direncanakan akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan dan menjelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian, hasil pengujian data, dan analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan rangkaian terakhir penulisan penelitian ini, yang berisi mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh NOM, FDR, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*) Pada Bank Syariah Mandiri Periode Tahun 2012-2019. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada BAB IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh antara NOM terhadap ROE pada Bank Syariah Mandiri Periode Tahun 2012-2019, berdasarkan hasil pengujian di atas H_1 diterima, yang menunjukkan variabel NOM berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROE) pada Bank Syariah Mandiri tahun 2012-2019. Hal ini dapat dilihat dari hasil statistik uji t untuk variabel NOM diperoleh dengan nilai signifikan pada angka $0,005 < 0,05$.
2. Terdapat pengaruh antara FDR terhadap ROE pada Bank Syariah Mandiri Periode Tahun 2012-2019, berdasarkan hasil pengujian di atas H_1 diterima, yang menunjukkan variabel FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROE) pada Bank Syariah Mandiri tahun 2012-2019. Hal ini dapat dilihat dari hasil statistik uji t untuk variabel FDR diperoleh dengan nilai signifikan pada angka $0,000 < 0,05$.
3. Tidak terdapat pengaruh antara NPF terhadap ROE pada Bank Syariah Mandiri Periode Tahun 2012-2019, berdasarkan hasil pengujian di atas H_1 ditolak, yang menunjukkan variabel NPF tidak berpengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROE) pada Bank Syariah Mandiri tahun 2012-2019. Hal ini dapat dilihat dari hasil statistik uji t untuk variabel NPF diperoleh dengan nilai signifikan pada angka $0,742 > 0,05$.
4. Terdapat pengaruh antara BOPO terhadap ROE pada Bank Syariah Mandiri Periode Tahun 2012-2019, berdasarkan hasil pengujian di atas H_1 diterima, yang menunjukkan variabel BOPO berpengaruh negatif dan

signifikan terhadap profitabilitas (ROE) pada Bank Syariah Mandiri tahun 2012-2019. Hal ini dapat dilihat dari hasil statistik uji t untuk variabel BOPO diperoleh dengan nilai signifikan pada angka $0,000 < 0,05$.

5. Terdapat pengaruh antara NOM, FDR, NPF, dan BOPO secara simultan terhadap ROE pada Bank Syariah Mandiri Periode Tahun 2012-2019, berdasarkan hasil pengujian diatas H_1 diterima, yang menunjukkan variabel NOM, FDR, NPF, dan BOPO secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROE) pada Bank Syariah Mandiri tahun 2012-2019. Hal ini dapat dilihat dari hasil statistik uji F untuk variabel NOM, FDR, NPF, dan BOPO diperoleh dengan nilai signifikan pada angka $0,000 < 0,05$.

B. Saran

1. Bagi Bank Syariah

Diharapkan agar pihak manajemen Bank Syariah Mandiri mampu meningkatkan laba operasional dengan memanfaatkan ekuitas pemegang saham sehingga profitabilitas bank syariah semakin tinggi, meningkatkan rasio NOM dalam memanfaatkan aktiva produktif untuk memaksimalkan pendapatan bagi hasil bersih dan secara otomatis akan meningkatkan profitabilitas bank, meningkatkan rasio FDR dalam menyalurkan pembiayaan secara efektif, mengurangi rasio NPF dalam pembiayaan bermasalah yang terjadi, dan mengefisiensikan rasio BOPO dalam menekan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasional, sehingga profitabilitas yang dihasilkan akan maksimal.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hanya meneliti variabel *Net Operating Margin* (NOM), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) saja sebagai variabel yang mempengaruhi Profitabilitas (ROE). Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk

meneliti lebih banyak variabel lagi agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) dan dapat juga memperpanjang periode amatan untuk memperluas cakupan penelitian mengenai rasio keuangan terhadap ROE.



DAFTAR PUSTAKA

- Annual Report Bank Syariah Mandiri Tahun 2019.
- Aziz, Fathul A. *Manajemen Dalam Perspektif Islam*. Cilacap: Pustaka El-Bayan, 2017.
- Buku Panduan Ujian Komprehensif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto tahun 2017.
- Dahlan, Ahmad. *Bank Syariah (Teori, Praktik, Kritik)*. Yogyakarta: Teras, 2012.
- Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2011.
- Isna., Alizar dan Wardo. 2013. *Analisis Data Kuantitatif*. Purwokerto: STAIN Press.
- Kamir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Kasmir. *Pemasaran Bank*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi, Edisi Ketiga*. Yogyakarta: STIM YKPN, 2007.
- Machmud, Amir dan Rukmana. *Bank Syariah (Teori, Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia)*. Jakarta: Erlangga, 2010.
- Priyanto, D. (2010). *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sarjono, H., & Julianita, W. (2013). *SPSS VS LISREL: Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siregar, Syiofian. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS, II*. Jakarta: Kencana, 2013.

- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suwikyo, D. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Tika, Moh Pabundu. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Umam, K. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Usanti, T. P., & Shomad, A. *Transaksi Bank Syariah*. Jakarta: Bumi Akasara, 2013.
- Ariyani, Desi. "Analisis Pengaruh CAR, FDR, BOPO, dan NPF terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk". 2010. *Al-Iqtishad*. Volume II, Nomor I.
- Efriyanti, F., Anggraini, R., & Fiscal, Y. "Analisis Kinerja Keuangan sebagai Dasar Investor dalam Menanamkan Modal pada PT. Bukit Asam, TBK (Studi Kasus pada PT. Bukit Asam, TBK)". 2012. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*. Vol. 3 No. 2.
- Hasan Asy'ari, Abul. "Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Financing to Deposit Ratio*, *Non Performing Financing*, Beban Operasi terhadap Pendapatan Operasi terhadap *Return On Equity* Bank Umum Syariah Devisa di Indonesia". 2016. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*. Volume 2, Nomor 3.
- Idrus, Ali. "Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap *Return On Equity* (ROE)". 2018. *Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat*. Volume 29, Nomor 2.
- Khairudin, & Wandita. "Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Debt to Equity Ratio (DER) dan Price to Book Value (PBV) terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan di Indonesia". 2017. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*. Vol. 8, No. 1.

- Kusuma, R. P. "Pengaruh DAR, Ukuran Perusahaan, Risiko Pajak, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Pertambangan di Indonesia". 2016. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol. 8 No. 2.
- Mardiyati, U., Ahmad, G. N., & Putri, R. "Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010". 2012. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*. Vol. 3 No. 1.
- Mawaddah, Nur. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah". 2015. *Jurnal Etikonomi*. Vol. 14 No. 2.
- Rafelia, Thyas dan Moh. Didik Ardiyanto. "Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO terhadap ROE Bank Syariah Mandiri Periode Desember 2008-Agustus 2012". 2013. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 1 No. 1.
- Sabir, Muh. M. Muhammad Ali, dan Abd. Hamid Habbe. "Pengaruh Rasio Kesehatan Bank terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan bank Konvensional di Indonesia". 2012. *Jurnal Analisis*. Vol. 1 No. 1.
- Sari, Silfani Permata dan A. Mulyo Haryanto. "Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Net Operating Margin*, *Financing to Deposit Ratio*, *Non Performing Financing*, Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2015)". 2017. *Diponegoro Journal of Management*. Vol. 6 No. 4.
- Simatupang, A., & Franzlay, D. "*Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, Efisiensi Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap Profitabilitas bank Umum Syariah di Indonesia". 2016. *Jurnal Administrasi Kantor*. Vol. 4 No. 2.
- Sumarlin. "Analisis Pengaruh Inflasi, CAR, FDR, BOPO, dan NPF terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah". 2016. *ASSETS*. Volume 6, Nomor 2.
- Supit, T. S., Areros, W. A., & Tampi, J. R. "Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Astra International, Tbk". 2016. *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Suryani. "Analisis Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia". *Walisongo*. 2011. Volume 19, Nomor 1.
- Suryani. "Analisis Pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap *Profitabilitas* Perbankan Syariah di Indonesia (Rasio Keuangan pada BUS dan UUS Periode 2008-2010). 2012. *Economica*. Vol. II Edisi 2.

Tristingtyas, Vita & Osmad Mutaher. “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia”. 2013. *Jurnal Akuntansi Indonesia*. Vol. 3 No. 2.

Widyawati, Giofani Nursucia. “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Operational Efficiency Ratio (OER)*, *Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)* dan *Net Operating Margin (NOM)* terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah Tahun 2010-2015”. 2017. *Jurnal Profita Edisi 2*.

Sumber dari Artikel:

Trisna, Alilia. “Pengaruh NPL, CAR, BOPO, dan Perlindungan Investor terhadap Profitabilitas (ROE) pada Bank Konvensional Non Devisa Periode 2012-2017”. 2018. *Artikel Ilmiah STIE Perbanas*.

Sumber dari Skripsi:

Abdillah, Rahmat. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas dan Likuiditas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2008-2015”. 2015. *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.

Afifah, Ghina Zahra. “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”. 2014. *Skripsi Institut Pertanian Bogor*.

Fitriani, Maftuhah. “Analisis Pengaruh Modal Sendiri, *Net Operating Margin (NOM)*, dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Pembiayaan *Qardh* pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia (2015-2017)”. 2018. *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Surakarta*.

Irhamyah, Anwar. “Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap *Return On Equity (ROE)*”. 2010. *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.

Nurvarida, Nike. “Analisis Pengaruh BOPO, CAR, NPF, FDR, dan NOM terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2016”. 2017. *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Salatiga*.

Rahmiani, Nur Ayu. “Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talaslapang di Kota Makassar”. 2019. *Skripsi Universitas Negeri Makassar*.

Wahyuni, Sri. “Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Periode 2011-2015)”. 2016. *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.

Sumber lain:

<https://finansial.bisnis.com/read/20190824/90/1140471/mandiri-syariah-raih-iaei-award-2019>

<https://republika.co.id/berita/pu3u0t423/bsm-borong-penghargaan-bank-islam-terbaik-2019>

www.bi.go.id

www.ojk.go.id

www.syariahmandiri.co.id



IAIN PURWOKERTO